

**PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP PENERAPAN  
PROGRAM PENDIDIKAN PEMUSTAKA OLEH PUSTAKAWAN  
KEPADA MAHASISWA BARU DI UPT PERPUSTAKAAN  
UIN IMAM BONJOL PADANG**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarja Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



**FAYEESHA SALSABILA  
NIM 19234070**

**PROOGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU IINFORMASI  
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Perpsepsi Pemustaka terhadap Penerapan Program Pendidikan Pemustaka oleh Pustakawan kepada Mahasiswa Baru di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang

Nama : Fayeeshha Salsabila

NIM : 19234070

Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan

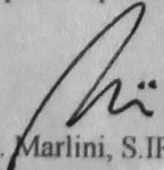
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2023  
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Marlini, S.IPI., MLIS  
NIP 198102102009122005

Kepala Departemen,



Dr. Marlini, S.IPI., MLIS  
NIP 198102102009122005

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fayeesha Salsabila

NIM : 2019/19234070

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Infomasi  
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

**Perpsepsi Pemustaka terhadap Penerapan Program Pendidikan Pemustaka  
oleh Pustakawan kepada Mahasiswa Baru di UPT Perpustakaan UIN Imam  
Bonjol Padang**

Padang, November 2023

### Tim Penguji

### Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Marlina, S.IPL., MLIS.

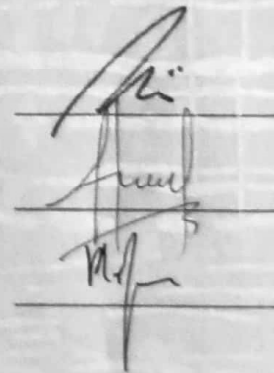
1.

2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.

2.

3. Anggota : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.

3.



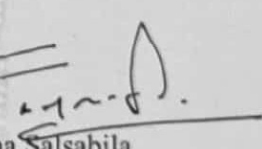
## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul "Persepsi Pemustaka terhadap Penerapan Program Pendidikan Pemustaka oleh Pustakawan kepada Mahasiswa Baru di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan sebagai acuan dalam maskah dengan menyebutkan nama pengarang pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 9 November 2023



  
Fayeasha Salsabila  
NIM 19234070

## ABSTRAK

**Fayeesha Salsabila, 2023.** “Penerapan Program Pendidikan Pemustaka oleh Pustakawan Kepada Mahasiswa Baru di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang”. *Skripsi*. Program Studi Strata 1 Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pustakawan menerapkan program pendidikan pemustaka yang baik kepada mahasiswa selaku pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang dimulai dari orientasi perpustakaan (*library orientation*), instruksi perpustakaan (*library instruction*) dan instruksi bibliografi (*bibliographical instruction*). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Adapun populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang angkatan 2022 adalah 4575 mahasiswa dengan sampel 98 responden dengan teknik *random sampling*. Instrumen utama penelitian ini adalah kuesioner. Analisis data pada penelitian ini dengan melakukan verifikasi data, tabulasi, dan dilakukan pengolahan data dengan menghitung rata-rata setiap pernyataan, serta perhitungannya *grand mean* untuk menghitung jumlah skor rata-rata setiap indikator dan variabel.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa ; (1) Kegiatan orientasi perpustakaan (*library orientation*) di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dengan skor rata-rata 3,33. Skor tersebut tergolong dalam kategori “Sangat Baik”. Hal ini dilihat dari pemahaman mahasiswa baru memahami pengenalan perpustakaan secara umum; (2) Kegiatan instruksi perpustakaan (*library instruction*) di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dengan skor rata-rata 3,05. Skor tersebut tergolong dalam kategori “Baik”. Hal ini dilihat dari pemahaman mahasiswa baru memahami perihal penggunaan fasilitas perpustakaan, panduan mencari sumber informasi yang relevan; (3) Kegiatan instruksi bibliografi (*bibliographical instruction*) di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dengan skor rata-rata 3,02. Skor tersebut tergolong dalam kategori “Baik”. Hal ini dilihat dari pemahaman mahasiswa baru tentang sumber informasi tertentu, penelaahan bibliografi, abstrak dan indeks, metode penelitian, catatan kaki, proposal, dan bibliografi.

**Kata Kunci :** *Pendidikan Pemustaka, Pustakawan*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillahirrabil'alamin segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Penerapan Program Pendidikan Pemustaka oleh Pustakawan Kepada Mahasiswa Baru di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar S.S.I pada Program Studi Strata 1 Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa banyak bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka dari tu, pada kesempatan ini dengan segala rasa hormat penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada : (1) Dr. Marlini, S.IP., MLIS selaku dosen pembimbing dan Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini; (2) Dr. Nurrizati, M.Hum selaku Dosen Penguji I; (3) Malta Nelisa, S.Sos, M.Hum selaku Dosen Penguji II; (4) Bapak dan Ibu dosen serta staf yang telah mendidik dan mengajar penulis selama melakukan pendidikan di Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi; (5) Kepala Perpustakaan, pustakawan dan seluruh staf UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, penulis memohon maaf sebesar-besarnya jika masih ditemukan kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penulis maupun pembaca.

**Padang, Oktober 2023**  
**Penulis**

**Fayeesha Salsabila**  
**2019/19234070**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Defenisi Operasional .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
1. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	12
2. Pustakawan .....	16
3. Pemustaka .....	19
4. Pendidikan Pemustaka .....	20
B. Penelitian Relevan .....	30
C. Kerangka Konseptual.....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Metode Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel.....	35
D. Variabel dan Data .....	36
E. Instrumentasi .....	37
F. Teknik Pengumpulan Data .....	43
G. Teknik Penganalisisan Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Data .....	49
B. Analisis Data.....	52
C. Pembahasan .....	79
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran .....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>101</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 1.</b> Kerangka Konseptual.....	32
--	----



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b>	Skala Likert .....	37
<b>Tabel 2.</b>	Kisi – Kisi Instrumen Penelitian .....	38
<b>Tabel 3.</b>	Hasil Perhitungan Uji Validitas .....	41
<b>Tabel 4.</b>	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas .....	43
<b>Tabel 5.</b>	Skala Interval .....	47
<b>Tabel 6.</b>	Deskripsi Data Orientasi Perpustakaan ( <i>library orientation</i> ) .....	50
<b>Tabel 7.</b>	Data Penilaian Responden Indikator Instruksi Perpustakaan ( <i>library instruction</i> ) .....	51
<b>Tabel 8.</b>	Data Penilaian Responden Indikator Instruksi Bibliografi ( <i>bibliographical instruction</i> ).....	51
<b>Tabel 9.</b>	Setelah mengikuti pendidikan pemustaka, saya mengetahui denah/lokasi perpustakaan.....	53
<b>Tabel 10.</b>	Setelah mengikuti pendidikan pemustaka, saya mengetahui layanan yang ada di perpustakaan .....	52
<b>Tabel 11.</b>	Setelah mengikuti pendidikan pemustaka, saya merasa lebih percaya diri dalam menggunakan layanan perpustakaan.....	54
<b>Tabel 12.</b>	Setelah mengikuti pendidikan pemustaka, saya mengetahui jam operasional dan tata tertib perpustakaan .....	55
<b>Tabel 13.</b>	Setelah mengikuti pendidikan pemustaka, saya mengetahui fasilitas yang ada di perpustakaan .....	56
<b>Tabel 14.</b>	Setelah mengikuti pendidikan pemustaka, saya mengetahui cara menemukan bahan pustaka .....	57
<b>Tabel 15.</b>	Setelah mengikuti pendidikan pemustaka, saya mengetahui cara meminjam dan mengembalikan bahan pustaka .....	57
<b>Tabel 16.</b>	Setelah mengikuti pendidikan pemustaka, Saya mengenal staff/pustakawan dan tugas utamanya.....	58
<b>Tabel 17.</b>	Setelah mengikuti pendidikan pemustaka, saya mengetahui tata cara pembuatan kartu anggota perpustakaan.....	59
<b>Tabel 18.</b>	Saya memahami materi yang diberikan di pendidikan pemustaka .....	60
<b>Tabel 19.</b>	Pustakawan menguasai materi yang disampaikan melalui pendidikan pemustaka.....	61
<b>Tabel 20.</b>	Skala Hasil Indikator Orientasi Perpustakaan ( <i>library Orientation</i> ).....	62
<b>Tabel 21.</b>	Setelah mengikuti pendidikan pemustaka, saya mampu menggunakan koleksi referensi .....	63
<b>Tabel 22.</b>	Setelah mengikuti pendidikan pemustaka, saya mampu menggunakan OPAC .....	64

<b>Tabel 23.</b> Panduan audio atau visual yang ada di perpustakaan membantu saya untuk paham cara menggunakan perangkat atau fasilitas perpustakaan.....	65
<b>Tabel 24.</b> Setelah mengikuti pendidikan pemustaka, saya mengetahui kegunaan masing-masing layanan yang ada di perpustakaan.....	66
<b>Tabel 25.</b> Setelah mengikuti pendidikan pemustaka, saya mampu mengakses informasi elektronik maupun manual.....	67
<b>Tabel 26.</b> Setelah mengikuti pendidikan pemustaka, saya merasa nyaman dengan penggunaan perangkat elektronik seperti komputer yang disediakan perpustakaan .....	68
<b>Tabel 27.</b> Setelah mengikuti pendidikan pemustaka, saya merasa mempunyai akses yang cukup terhadap sumber informasi tentang mata kuliah tertentu atau topik khusus di perpustakaan .....	69
<b>Tabel 28.</b> Setelah mengikuti pendidikan pemustaka, saya mampu mencari bahan rujukan seperti ensiklopedia, almanak, bibliografi, dll .....	70
<b>Tabel 29.</b> Skala Hasil Indikator Instruksi Perpustakaan ( <i>library instruction</i> ) .....	71
<b>Tabel 30.</b> Setelah mengikuti pendidikan pemustaka, saya mengetahui cara membuat catatan kaki untuk penelitian .....	72
<b>Tabel 31.</b> Setelah mengikuti pendidikan pemustaka, saya mengetahui cara mengutip .....	73
<b>Tabel 32.</b> Setelah mengikuti pendidikan pemustaka, saya mengetahui cara membuat daftar pustaka .....	74
<b>Tabel 33.</b> Setelah mengikuti pendidikan pemustaka, saya mengetahui macam-macam sumber bacaan untuk penelitian .....	75
<b>Tabel 34.</b> Saya mampu menemukan informasi dengan bantuan OPAC .....	75
<b>Tabel 35.</b> Setelah mengikuti pendidikan pemustaka, saya memahami kerangka teknik dan perencanaan pembuatan karya ilmiah .....	76
<b>Tabel 36.</b> Setelah mengikuti pendidikan pemustaka, saya merasa lebih percaya diri dalam persiapan pembuatan karya ilmiah .....	77
<b>Tabel 37.</b> Skala Hasil Indikator Instruksi Bibliografi ( <i>Bibliographical Instruction</i> ).....	77

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan sebagai pusat penyedia ilmu pengetahuan dan informasi yang keberadaannya sangat penting dan berperan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana yang tertera pada Undang-Undang No.43 tahun 2007 tentang perpustakaan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Bagi institusi perguruan tinggi, perpustakaan berperan besar terhadap perkembangan lingkungan kampus dan sarana meningkatkan *information literacy skill* dalam proses pembelajaran dan sebagai bekal perjalanan kehidupan (Fa'atin, 2017). Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian atau riset, dan pengabdian kepada masyarakat, maka perpustakaan perguruan tinggi yang layak harus mampu meningkatkan kebutuhan ilmu pengetahuan dan informasi civitas akademika agar berdampak pada pertumbuhan dan aktivitas pendidikan di perguruan tinggi.

Bercermin pada perpustakaan perguruan tinggi di Nigeria yaitu Universitas Ilorin, Universitas Teknologi Minna, dan Universitas Pertanian Makurdi melaksanakan program pendidikan pemustaka dengan tujuan mengajarkan pengguna agar terampil mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal pada operasional perpustakaan, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik (Anyim,

2019). Ada dua tingkatan dalam program ini, yaitu orientasi untuk pengguna baru dan kursus pencarian informasi untuk pengguna baru hal ini berguna agar mahasiswa baru mandiri dalam pencarian informasi dan meningkatkan *literacy skill* mereka juga metode yang digunakan pada semua perpustakaan berbeda-beda (Okonoko & Eruvwe, 2021). Selain itu, program pendidikan pemustaka juga mempunyai istilah lain dalam mendefinisikan pengertian pendidikan pemustaka dalam bahasa Inggris diantaranya *user education* (orientasi perpustakaan, penyuluhan perpustakaan), kemudian *library instruction* (pengajaran perpustakaan), dan *bibliographic instruction, library use instruction*, serta *user guidance* (Rahmah, 2018).

Program pendidikan pemustaka dikatakan berhasil apabila pemustaka dapat memahami materi yang disampaikan dan kemampuan literasi informasi pemustaka meningkat serta pemustaka dapat memanfaatkan dan melakukan penelusuran informasi di perpustakaan dengan mandiri. Berhasilnya program pendidikan pemustaka akan membantu meningkatkan angka kunjungan dan memotivasi pemustaka untuk datang kembali.

Pelaksanaan program pendidikan pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang ada yang belum terstruktur dan terjadwal pada jenis tertentu seperti pada kegiatan instruksi bibliografi kegiatan tersebut dilaksanakan apabila ada permintaan dari dosen untuk memberikan pembekalan mengenai persiapan pembuatan karya ilmiah atau *request* dari mahasiswa, apabila tidak ada permintaan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut maka pustakawan akan melayani antara pustakawan dan pemustaka secara

individu. Sehingga, layanan pendidikan pemakai dapat dilaksanakan secara berkala atau insidental dengan artian sesuai permintaan pemustaka (Raharja et al., 2016).

Pada tahun 2016 di Perpustakaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember, didapati beberapa mahasiswa ITS yang belum atau tidak mendapatkan pendidikan pemustaka dari perpustakaan, yaitu sebanyak 48% dari 100 responden yang dikategorikan rendah (Naghfiroh, 2016). Temuan tersebut sangat disayangkan dan menjadi perhatian, menimbang pentingnya pendidikan pemustaka sebagai awal dalam penelusuran informasi dan pemanfaatan secara efektif dalam penggunaan perpustakaan.

Bagi perguruan tinggi, perpustakaan merupakan jantung dari pusat ilmu pengetahuan dan informasi yang keberadaannya sangat penting dan berperan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga diperlukan pendidikan pemustaka untuk mengakses perpustakaan. Pendidikan pemustaka sebagai pembekalan dasar bagi mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan semua layanan di perpustakaan dan menjabarkan kepada mereka mengenai perpustakaan mulai dari jenis koleksi, layanan-layanan yang tersedia, hingga pengenalan fisik gedung perpustakaan dalam menunjang keberhasilan studinya.

Pada wawancara awal yang dilakukan penulis pada Kamis 8 Juni 2023 yang peneliti lakukan di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, untuk program pendidikan pemustaka dari pelaksanaannya belum memberikan dampak yang signifikan kepada mahasiswa. Dari informasi yang saya dapatkan

pada 10 mahasiswa mengatakan mereka belum paham dengan pendidikan pemustaka itu sendiri. Penyebab hal tersebut dikarenakan program pendidikan pemustaka tidak berdasarkan atas kebutuhan mahasiswa, kemudian, informasi pelaksanaan yang tidak tersampaikan secara keseluruhan seperti tidak semua mahasiswa mengetahui bahwa adanya pelaksanaan kegiatan pendidikan pemustaka selain orientasi pendidikan pemustaka. Dan terbatasnya waktu penyampaian materi dan pemateri dari pustakawan yang kurang kompeten memungkinkan ketidakpahaman sehingga kegiatan menjadi kurang menarik dan timbul kejenuhan dari mahasiswa.

Peneliti juga mendapatkan bahwa setelah dilakukan kegiatan pendidikan pemustaka, angka kunjungan menurun dari dimulainya kegiatan pada bulan September 2022 sebanyak 10.892 orang yang berarti jumlah rata-rata pengunjung setiap harinya berjumlah 495 orang (1 bulan dihitung 22 hari). Apabila dihitung dari periode bulan September – Desember 2022 jumlah pengunjung perpustakaan sebanyak 35.228 orang dengan jumlah rata-rata 400 orang (4 bulan dihitung 88 hari).

Dilihat dari kegiatan orientasi perpustakaan (*library orientation*) dalam penelitian yang dilakukan oleh Muna (2019) menemukan bahwa banyaknya mahasiswa yang tidak memperhatikan penjabaran materi walaupun dilakukan praktek secara langsung sehingga banyak mahasiswa yang masih kurang pengetahuannya akan perpustakaan. Pada saat melakukan observasi di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang peneliti menemukan bahwa hal serupa juga terjadi dan pemateri kurang bisa mengambil perhatian peserta. Padahal,

Alam (2014) menyatakan bahwa orientasi perpustakaan penting untuk dipahami agar menggunakan perpustakaan semaksimal mungkin, dan perpustakaan dapat menata dan menggarap koleksi yang dapat digunakan, serta pustakawan dapat mengembangkan diri dengan membagikan ide serta keahlian mereka. Kegiatan ini dilakukan secara terjadwal pada setiap periode penerimaan mahasiswa baru yaitu sekali dalam setahun ada yang secara online untuk mahasiswa angkatan 2020 dan 2021, dan baru dilaksanakan secara tatap muka kembali pada tahun 2022 untuk mahasiswa baru angkatan 2022 (Lampiran 13). Pada 15 September 2022 (Lampiran 14) kegiatan tersebut dihadiri dengan total 4575 kehadiran mahasiswa baru yang mengikuti program pendidikan pemustaka tahap orientasi perpustakaan (*library orientation*) di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

Pada kegiatan instruksi perpustakaan (*library instruction*) dalam penelitian yang dilakukan oleh Nuerkhaerani (2016) memperoleh bahwa tingkat motivasi pada pemanfaatan layanan perpustakaan masih rendah karena kurangnya apresiasi, kunjungan, dan pemanfaatan fasilitas perpustakaan. Saat melakukan observasi di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang peneliti menemukan bahwa belum semua mahasiswa dapat memanfaatkan dan tahu cara penggunaan alat telusur informasi dan memilih untuk langsung ke koleksi sehingga membutuhkan waktu dalam penemuan yang dibutuhkan. Seharusnya seperti yang disampaikan Taher dkk (2019) menuturkan bahwa pengetahuan akan alat telusur informasi seperti OPAC dibutuhkan untuk pencarian koleksi secara cepat dan akurat. Pada kegiatan ini, dilakukan secara terjadwal dengan

pelaksanaannya pada Januari – Desember 2022 sebanyak 14 kali dengan total kehadiran 337 orang yang berbeda tiap kehadiran pada pelaksanaannya (Lampiran 15).

Dan, pada kegiatan instruksi bibliografi (*bibliographical instruction*) dalam penelitian yang dilakukan (Izzah, 2021) bahwa terdapat mahasiswa yang tidak mampu menggunakan OPAC dalam menemukan informasi yang dibutuhkan. Pada saat dilakukannya observasi di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang peneliti menemukan bahwa hal serupa juga terjadi dan kurang terjalannya komunikasi antara pemustaka dan pustakawan sehingga tidak semua mahasiswa mendapatkan pembekalan penggunaan alat telusur lainnya untuk memulai pembuatan karya ilmiah. Dengan pembekalan tersebut akan membantu proses pembuatan karya ilmiah secara maksimal dan mendukung referensi mereka (Lampiran 16). Pada kegiatan ini, pelaksanaannya tidak ditentukan dan tidak dibuatkan jadwalnya karena bersifat pribadi atau individu antara mahasiswa dengan pustakawan baik untuk mahasiswa baru ataupun mahasiswa yang ingin bimbingan terkait makalah ataupun karya ilmiah. Selama ini kegiatan instruksi bibliografi (*bibliographical instruction*) di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang belum bersifat kolektif dalam bagian pelaksanaan pendidikan pemakai.

Program pendidikan pemustaka yang berhasil, dapat membuahi hasil untuk pendayagunaan perpustakaan sehingga program harus dijalankan dengan memperhatikan dan mengenali tentang pemustaka, serta mempertimbangkan



fasilitas pendukung dan program dengan matang agar sesuai dengan tujuan, waktu, materi, pelaksanaan dan metode yang digunakan.

UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, menjadi salah satu perguruan tinggi yang menjalankan program pendidikan pemustaka. Untuk itu UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang menyediakan berbagai macam program pendidikan pemustaka dimulai dari orientasi perpustakaan (*library orientation*), instruksi perpustakaan (*library instruction*), dan instruksi bibliografi (*bibliographical instruction*). Hal tersebut dilaksanakan pustakawan untuk membantu meninggikan kemampuan literasi mahasiswa.

Pelaksanaan program inipun bisa dikatakan situasional, sesuai dengan situasi kondisi perpustakaan seperti pada tahun 2020 dan 2021 dimasa munculnya virus dari Cina dengan varian COVID-19 yang mengharuskan segala hal harus dilakukan dari rumah sehingga pihak UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang memutuskan untuk melaksanakan program pendidikan pemustaka secara daring melalui aplikasi *Zoom Meeting*.

Berdasarkan wawancara awal dengan pustakawan UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, didapatkan informasi bahwasanya pelaksanaan program pendidikan pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang telah dilaksanakan sejak tahun 1996 hingga sekarang. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pemustaka dalam penelusuran informasi yang dibutuhkan dan memanfaatkan perpustakaan secara optimal, dari segi koleksi maupun sarana yang ada di perpustakaan.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan diatas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang penerapan pendidikan pemustaka. Dengan demikian penulis memilih judul “Penerapan Program Pendidikan Pemustaka oleh Pustakawan kepada Mahasiswa Baru di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang ada pada latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) Program pendidikan pemustaka tidak terstruktur dan terjadwal pada jenis tertentu (2) Informasi pelaksanaan kegiatan yang tidak tersampaikan (3) Terbatasnya waktu penyampaian materi (4) Pustakawan yang kurang kompeten dalam penyamaan materi (5) Ditemukan banyak mahasiswa yang tidak tahu akan fasilitas dan cara penggunaan layanan perpustakaan.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah pada penelitian ini berfokus pada penelitian penerapan program pendidikan pemustaka oleh pustakawan kepada mahasiswa baru di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perpustakaan memberikan orientasi perpustakaan (*library orientation*)?

2. Bagaimana perpustakaan memberikan instruksi perpustakaan (*library instruction*)?
3. Bagaimana perpustakaan memberikan instruksi bibliografi (*bibliographica instruction*)?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan

1. Bagaimana pustakawan menerapkan program pendidikan pemustaka pada tahap orientasi perpustakaan (*library orientation*)?
2. Bagaimana pustakawan menerapkan program pendidikan pemustaka pada tahap instruksi perpustakaan (*library instruction*)?
3. Bagaimana pustakawan menerapkan program pendidikan pemustaka pada tahap dan instruksi bibliografi (*bibliographical instruction*)?

#### **G. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini, nantinya diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis yaitu :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran dalam kajian ilmu perpustakaan khususnya berkaitan dengan pelaksanaan program pendidikan pemustaka oleh pustakawan kepada mahasiswa baru UIN Imam Bonjol Padang.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak yang terlibat diantaranya pustakawan dan membantu mengembangkan potensi dan kualitas pustakawan dalam dalam pelaksanaan program pendidikan pemustaka oleh pustakawan kepada mahasiswa baru UIN Imam Bonjol Padang.

## H. Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini untuk menghindari kesalahan pengertian, maka peneliti patut mengemukakan dfeenisis operationla yang bermuat penjelasan istilah-istilah yang tersemat pada judul penelitian, diantaranya yaitu :

***Perpustakaan Perguruan Tinggi***, perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian integral suatu perguruan tinggi yang keberadaannya sangat penting dan berperan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

***Pustakawan***, pustakawan merupakan seseorang yang memiliki ilmu khusus di bidang perpustakaan yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

***Pemustaka***, pemustaka adalah pengguna perpustakaan yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan baik secara individu maupun keleompok dengan sifat dan karakter yang berbeda dengan tujuan memenuhi kebutuhan akan informasi yang diinginkan.

***Pendidikan Pemustaka***, pendidikan pemustaka merupakan salah satu layanan yang umumnya dilaksanakan di perguruan tinggi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, khususnya tentang bagaimana

memanfaatkan perpustakaan secara optimal, menelusuri sumber-sumber informasi dengan memanfaatkan sarana penelusuran yang tersedia serta memperkenalkan perpustakaan mulai dari segi fisik gedung, fasilitas, layanan yang terdedia hingga sarana dan prasarana yang perpustakaan miliki agar dimanfaatkan secara maksimal sesuai dengan kebutuhan pemustaka.